

## **ABSTRACT**

Wulan Rahmatunisa. 1302437. Needs Analysis and Course Design for Economics and Business Students of Vocational School. English Education Study Program of Graduate School UPI 2015.

This study focused on needs analysis and course design for economics and business students of vocational school in Kuningan, West Java. It aimed to investigate the required learning materials and the suitable learning activities for economic and business students of vocational school. This study employed qualitative method. It was conducted in qualitative design with some data collected quantitatively through questionnaire and some collected qualitatively through interviews and document analysis from students and teachers. The questionnaire was used for descriptive statistics, whereas interviews and document analysis were used for the collection of more in-depth and emergent data. This study revealed that listening and speaking skills are the priority in teaching English which is closely followed by writing and reading. The highest students' preferences for classroom learning activities are vocabulary exercising, followed by simulation and grammar exercising. It is also found that most students consider English is important in their future career and they might need English to communicate with colleague and customer. This information target situation should be taken into consideration as the basis of syllabus and material development. The information from target situation analysis is important in ESP course since it is all about eliciting what the learners have to know related to their future career.

## ABSTRAK

Wulan Rahmatunisa. 1302437. Needs Analysis and Course Design for Economics and Business Students of Vocational School. Pendidikan Bahasa Inggris Sekolah Pascasarjana UPI 2015.

Penelitian ini mengkaji analisis kebutuhan dan desain pelajaran Bahasa Inggris untuk siswa ranah ekonomi dan bisnis di sekolah menengah kejuruan di Kuningan, Jawa Barat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bahan ajar yang diperlukan serta kegiatan belajar yang cocok untuk siswa ekonomi dan bisnis sekolah menengah kejuruan. Metode yang digunakan adalah kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dalam desain kualitatif dengan beberapa data yang diperoleh secara kuantitatif yaitu melalui kuesioner dan beberapa diperoleh secara kualitatif yaitu melalui wawancara dan analisis dokumen dari siswa dan guru. Kuesioner digunakan untuk statistik deskriptif, sedangkan wawancara dan analisis dokumen digunakan untuk penelaahan data lebih mendalam. Penelitian ini mengungkapkan bahwa keterampilan mendengarkan dan berbicara adalah prioritas dalam pengajaran bahasa Inggris di sekolah menengah kejuruan yang diikuti oleh keterampilan menulis dan membaca. Preferensi siswa tertinggi untuk kegiatan pembelajaran di kelas yaitu latihan kosakata, diikuti oleh simulasi dan latihan tata bahasa. Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa sebagian besar siswa menganggap bahasa Inggris penting untuk karir masa depan mereka dengan berpendapat bahwa bahasa Inggris sangat diperlukan untuk berkomunikasi dengan rekan kerja dan rekan bisnis. Situasi Target Informasi ini harus dipertimbangkan sebagai dasar pengembangan silabus dan pengembangan materi bahasa Inggris di sekolah menengah kejuruan. Informasi dari analisis situasi target ini penting dalam ESP karena pembelajaran harus berkaitan dengan karir masa depan siswa.